

# **PENENTUAN ANGKA KERAPATAN PANEN (AKP) TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) UNTUK PERENCANAAN PANEN**

**Oleh**

**Bambang Aprilindo**

## **ABSTAK**

Kegiatan penentuan angka kerapatan panen (AKP) dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan panen dilakukan. Tujuan Tugas Akhir ini adalah mengetahui tahap sensus (AKP), menghitung angka kerapatan panen (AKP), menghitung jumlah tenaga kerja, menghitung kebutuhan truk hasil panen, menetapkan (TBS) yang telah terpanen, dan mengetahui realisasi (TBS). Kegiatan sensus angka kerapatan panen dilakukan berdasarkan ketetapan perusahaan yaitu minimal 5% dari luas blok yang akan dipanen dengan cara menghitung jumlah tandan yang sudah membrondol alami minimal 2 brondolan yang sudah lepas dari janjang dan jatuh di piringan atau buah yang sudah terlihat matang dan berwarna merah cerah. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan AKP di PT Perkebunan Minanga Ogan penentuan pohon sampel yaitu di tetapkan secara sistematis dengan metode pelaksanaan adalah kelipatan 5 yang dimulai memasuki baris pertama kemudian baris 5, 10, 15, 20 dan seterusnya. Berikutnya menentukan angka kerapatan panen, setelah persentase AKP diketahui, TBS keseluruhan yang akan dipanen, menghitung tenaga kerja yang diperlukan dengan basis 1 HK (970 kg), dan menentukan jumlah truk pengangkut TBS dengan basis 1 truk (8 ton). Berdasarkan hasil AKP didapat 76,734 ton maka kebutuhan truk pengangkut janjang dengan kapasitas truk 8 ton maka jumlah truk yang dibutuhkan adalah 10 truk, dan kebutuhan pemanen dengan kemampuan pekerja 970 kg dalam satu hari maka jumlah pemanen adalah 77 pemanen.

Kata kunci : AKP, pemanen, tandan buah segar